

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel IPR, LAR, LDR, NPL, IRR, NIM, dan BOPO secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio kualitas aktiva, rasio sensitivitas, dan rasio efisiensi secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel IPR, LAR, LDR, NPL, IRR, NIM, dan BOPO secara simultan terhadap variabel tergantung (ROA) Bank Pembangunan Daerah sebesar 41,40%. Ini mengindikasikan terdapat beberapa variabel lain diluar variabel bebas penelitian yang dapat mempengaruhi perkembangan ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 58,60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menduga bahwa IPR, LAR, LDR, NPL, IRR, NIM dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tergantung (ROA) Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

2. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 0,01% terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LAR memberikan kontribusi sebesar 0.008% terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 1,84% terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 0,14% terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 1,93% terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NIM memberikan kontribusi sebesar 0,002% terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 12,46% terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Diantara ketujuh variabel bebas IPR, LAR, LDR, NPL, IRR, NIM, dan BOPO yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah BOPO karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 12,46 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasionalnya mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4 tahun yaitu mulai dari triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013.

2. Jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas, hanya meneliti IPR, LAR, LDR, NPL, IRR, NIM, dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu : Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi Pihak Bank Yang Diteliti
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki IPR terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur disarankan untuk meningkatkan surat berharga yang dimiliki bank dengan prosentase lebih besar daripada persentase total DPK. Sehingga pendapatan meningkat, laba meningkat dan ROA mengalami peningkatan.
 - b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LAR terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur disarankan untuk meningkatkan total kredit dengan prosentase lebih besar daripada persentase total asset. Sehingga pendapatan meningkat dan ROA mengalami peningkatan.
 - c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur disarankan untuk meningkatkan total kredit dengan prosentase lebih besar daripada persentase DPK. Sehingga pendapatan meningkat, laba meningkat dan ROA mengalami peningkatan

- d. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki NPL tertinggi yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur disarankan untuk menekan biaya kredit bermasalah dengan prosentase lebih kecil daripada persentase total kreditnya.
 - e. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki IRR terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar daripada persentase IRSL sehingga peningkatan pendapatan bunga dengan persentase lebih besar daripada persentase biaya bunga.
 - f. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki NIM terendah yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur disarankan untuk meningkatkan pendapatan bunga bersih dengan persentase lebih besar daripada persentase aktiva produktif. Sehingga laba meningkat dan ROA mengalami peningkatan.
 - g. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat disarankan untuk menekan biaya operasional dengan persentase lebih besar daripada persentase pendapatan operasional. Sehingga pendapatan bunga meningkat, laba meningkat dan ROA pun juga meningkat.
 - h. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROA terendah yaitu Bank Jawa Barat dan Banten disarankan untuk meningkatkan laba dengan persentase lebih besar daripada persentase total asset. Sehingga pendapatan meningkat dan ROA pun meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan dan mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel, dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah yaitu FBIR atau FACR selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Kasmir. 2012. *"Analisis Laporan Keuangan"*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono. 2013. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya"*. Edisi I Cetakan Kelima. Yogyakarta: EKONISIA UII
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono 2011. *"Manajemen perbankan: teori dan aplikasi"*, Yogyakarta : BPFE yogyakarta.
- Muhamad Fadli 2011. *"Pengaruh LDR, IPR, NPL, BOPO, PR, FACR, dan IRR Terhadap Return on asset pada bank pembangunan daerah"*
- Nugroho, Bernardus Y. Ferdinand D. Suragih dan Umanto Eko. 2012. *"Metode kuantitatif: pendekatan pengambilan keputusan untuk ilmu sosial dan bisnis, Ed.2"* Jakarta : Salemba Humanika.
- Peraturan Bank Indonesia No.5 / 8 / PBI / 2003, "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".
- Risa Astriana 2012. *"Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah"*
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal "Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia".
- Taswan. 2010. *"Manajemen perbankan"*. Edisi II. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.